

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lembang pada semester genap Tahun Pembelajaran 2013/2014. Berikut alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian.

- a. SMA Negeri 1 Lembang dapat mewakili seluruh jenis sekolah formal khususnya sekolah menengah atas.
- b. Jumlah siswa di sekolah tersebut cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
- c. Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang Tahun Pembelajaran 2013/2014. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:130) yang mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini terdiri dari 10 kelas, seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini.

TABEL 1
POPULASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
LEMBANG TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MS 1	39
2.	X MS 2	39
3.	X MS 3	39
4.	X MS 4	40
5.	X MS 5	40

6.	X SOS 1	30
7.	X SOS 2	32
8.	X SOS 3	32
9.	X SOS 4	32
10.	X SOS 5	30
Jumlah		353

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian yang ditentukan berdasarkan teknik penarikan sampel. Menurut Sugiyono (2013: 85), “Ada beberapa teknik penarikan sampel, yang salah satu diantaranya adalah teknik *sampling purposive*.” Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini mampu menjaga kehomogenitasan sampel dengan baik karena penentuan sampelnya didasarkan pada pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik *sampling purposive* untuk menentukan dua kelas sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari sepuluh kelas yang telah ada.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran suatu masalah dengan mengumpulkan data yang perlu untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 160) yang menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh model Treffinger berbasis kreativitas dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen *post-test-only control design*, yaitu desain yang menggunakan dua kelas dengan ketentuan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas yang satu lagi sebagai

kelas kontrol. Desain penelitian ini memberikan perlakuan yang berbeda pada setiap kelas, yaitu kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model Treffinger berbasis kreativitas dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

GAMBAR 2
DESAIN EKSPERIMEN
PRETEST-POSTTEST CONTROL GROUP DESIGN

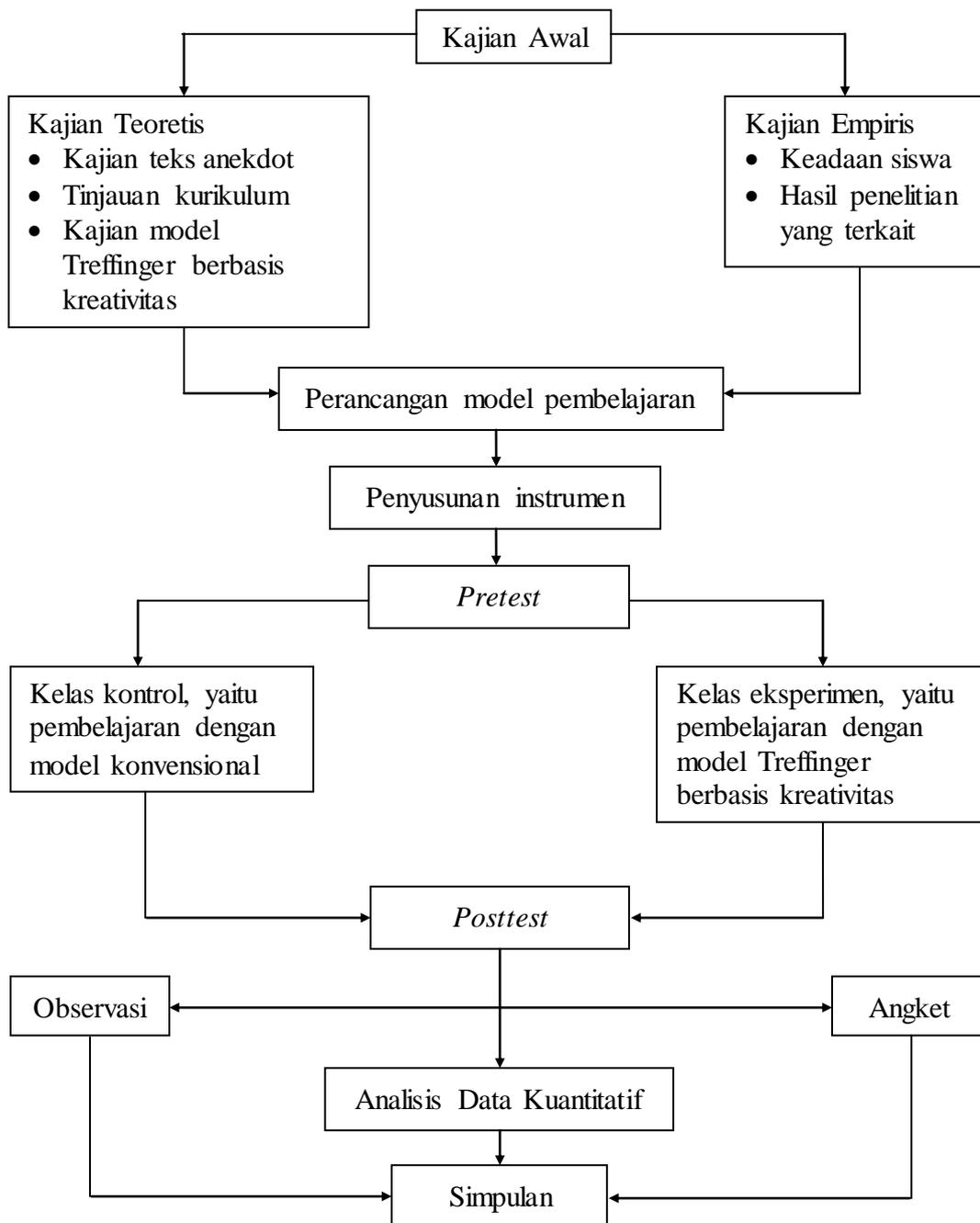
R	O₁	X	O₂
R	O₃		O₄

(Sugiyono, 2013:76)

3.4 Prosedur Penelitian

Secara garis besar, prosedur dalam penelitian ini digambarkan pada bagan di bawah ini.

**GAMBAR 3
PROSEDUR PENELITIAN**



3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:160) yang mengatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan instrumen berikut ini.

1. Pedoman Wawancara

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh gambaran awal mengenai permasalahan di lapangan dan kondisi setelah dilakukan perlakuan terhadap sampel penelitian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menggunakan RPP sebagai panduan selama melakukan penelitian dalam proses belajar mengajar. Format RPP mengacu pada format RPP yang biasanya digunakan di SMA Negeri 1 Lembang dan disusun berdasarkan kurikulum 2013. RPP yang disusun terdiri atas dua bentuk, yaitu RPP kelas eksperimen dan RPP kelas kontrol. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP kelas eksperimen mengacu pada struktur model pembelajaran Treffinger berbasis kreativitas, sedangkan untuk kelas kontrol tidak.

3. Lembar Observasi

Penggunaan lembar observasi ini untuk mengevaluasi dan mengamati pelaksanaan penelitian, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasil.

4. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian. Siswa diberikan tes uraian yang bertujuan untuk memproduksi teks anekdot dalam bentuk tulisan. Tes ini diberikan kepada siswa setelah perlakuan.

5. Kriteria Penilaian

Untuk menilai hasil tulisan siswa maka diperlukan kriteria penilaian sebagai pedoman atau acuan untuk menilai tulisannya.

TABEL 2
KRITERIA PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skor	Keterangan	Skor Maksimal
ISI	1. Membahas suatu masalah atau cerita sesuai dengan tema	4	Jika mengandung empat indikator aspek isi	4
	2. Memberi penjelasan secara rinci dan jelas	3	Jika hanya mengandung tiga indikator aspek isi	
	3. Mengandung nilai humor atau kritikan	2	Jika hanya mengandung dua indikator aspek isi	
	4. Menunjukkan gagasan yang padat dan logis	1	Jika hanya mengandung satu indikator aspek isi	
STRUKTUR TEKS	1. Menggambarkan isi teks pada bagian awal paragraf (abstrak)	4	Jika mengandung empat indikator aspek struktur teks	4
	2. Menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang terjadinya peristiwa (orientasi)	3	Jika hanya mengandung tiga indikator aspek struktur teks	
	3. Menunjukkan hal atau masalah unik yang terjadi pada orang yang diceritakan (krisis)	2	Jika hanya mengandung dua indikator aspek struktur teks	
	4. Memberikan solusi atas masalah tertentu (reaksi) dan diakhiri dengan penutup atau simpulan (koda)	1	Jika hanya mengandung satu indikator aspek struktur teks	
KOSAKATA	1. Pilihan kata (diksi) tepat	4	Jika mengandung empat indikator aspek kosakata	4
	2. Penggunaan ungkapan tepat		Jika hanya mengandung tiga indikator aspek kosakata	
	3. Menguasai pembentukan kata	3	Jika hanya mengandung tiga indikator aspek kosakata	
	4. Penggunaan register tepat	2	Jika hanya mengandung	

			dua indikator aspek kosakata	
		1	Jika hanya mengandung satu indikator aspek kosakata	
KALIMAT	1. Menguasai konstruksi kalimat kompleks 2. Menguasai penggunaan kalimat efektif 3. Menguasai penggunaan pronomina dan preposisi 4. Makna kalimat tidak ambigu	4	Jika mengandung empat indikator aspek kalimat	4
		3	Jika hanya mengandung tiga indikator aspek kalimat	
		2	Jika hanya mengandung dua indikator aspek kalimat	
		1	Jika hanya mengandung satu indikator aspek kalimat	
MEKANIK	1. Menggunakan tanda baca yang tepat 2. Penggunaan huruf kapital tepat 3. Menguasai penataan paragraf yang benar 4. Tulisan tangan jelas dan tidak sulit dibaca	4	Jika mengandung empat indikator aspek mekanik	4
		3	Jika hanya mengandung tiga indikator aspek mekanik	
		2	Jika hanya mengandung dua indikator aspek mekanik	
		1	Jika hanya mengandung satu indikator aspek mekanik	
Skor Ideal				20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

6. Angket

Angket disusun berdasarkan masalah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa mengenai teks anekdot dan penulisan teks anekdot, baik dengan model Treffinger berbasis kreativitas maupun tidak.

7. Kamera

Kamera digunakan peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, khususnya selama proses pembelajaran berlangsung. Pendokumentasian ini dilakukan oleh seseorang yang telah dipilih atau ditunjuk peneliti untuk memotret setiap kegiatan belajar mengajar mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan peneliti sebelum dan sesudah memberikan perlakuan di kelas yang diteliti. Sebelum memberikan perlakuan di kelas yang diteliti, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara sederhana dengan guru SMA yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai pengajaran teks anekdot di SMA dan permasalahan yang terjadi saat mengajarkannya. Kemudian, setelah memberikan perlakuan di kelas yang diteliti, peneliti melakukan wawancara lagi kepada guru tersebut (yang juga bertindak sebagai observer) untuk mendapatkan gambaran dan masukan yang lebih jelas lagi tentang penerapan model Treffinger berbasis kreativitas dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

3.6.2 Observasi

Teknik observasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi dan mengamati pelaksanaan penelitian, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasil.

3.6.3 Tes

Teknik tes ini bertujuan untuk mendapatkan hasil menulis teks anekdot siswa di kelas eksperimen dan kontrol (*posttest*). Hasil tersebut akan dinilai

berdasarkan kriteria penilaian menulis teks anekdot yang telah ada. Dari hasil tersebut, akan tergambar bagaimana pengaruh model pembelajaran Treffinger berbasis kreativitas terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot.

3.6.4 Angket

Teknik angket digunakan untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai teks anekdot dan penulisan teks anekdot, baik dengan model Treffinger berbasis kreativitas maupun tidak. Data yang diperoleh dari teknik ini juga akan membantu peneliti untuk menarik simpulan dan memperkuat data-data yang telah diperoleh sebelumnya.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu kevalidannya. Oleh karena itu, uji reliabilitas instrumen yang dilakukan adalah uji validitas konstruksi dan validitas isi. Uji validitas konstruksi merupakan pengujian atau pembuktian suatu instrumen berdasarkan kajian korelasi antara skor hasil pretes dan postes setelah menjalani suatu perlakuan (*treatment*) dalam suatu konstruk tertentu (Gronlund dalam Djiwandono, 2011: 165). Atau uji validitas konstruksi ini dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) (Sugiyono, 2013: 125). Sedangkan uji validitas isi merupakan pengujian atau pembuktian suatu instrumen dengan menyusun kisi-kisi berdasarkan tugas untuk mengerjakan tes dan isi butir-butir tes (Gronlund dalam Djiwandono, 2011: 165). Atau dapat dikatakan dengan singkat bahwa uji validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dan materi pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono, 2013: 129).

3.7.2 Uji Normalitas dan Homogenitas

Setelah menguji validitas dan reliabilitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap hasil menulis teks anekdot siswa yang diperoleh dari instrumen tes dengan perangkat SPSS 17.

1. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas, dilakukan uji chi kuadrat (X^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = uji chi kuadrat

O_i = nilai hasil pengamatan

E_i = nilai yang diharapkan

k = banyak kelas interval

(Sudjana, 2002: 273)

2. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas, dilakukan dengan uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = varians terbesar

S_2^2 = varians terkecil

(Sudjana, 2002: 261)

3.7.3 Uji Hipotesis

Setelah menguji normalitas dan homogenitas data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan perangkat SPSS 17. Uji hipotesis ini menggunakan uji statistik t dan uji Mann-Whitney (nonparametrik).

$$t_0 (\text{uji } t) = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

Keterangan:

- t_0 = t observasi
 M_x = mean hasil *post-test* kelas eksperimen
 M_y = mean hasil *post-test* kelas kontrol
 $SE_{M_x - M_y}$ = standar eror perbedaan kedua kelas

dimana:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \qquad SE_{M_x - M_y} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

(Sudijono, 2009: 282-284)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengonsultasikan t_{hitung} dan t_{tabel} pada derajat keberhasilan kebebasan $N= 31$, pada taraf signifikan 5%. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.